

DAFTAR ISI	HAL
KATA PENGANTAR	3
BAB. I GAMBARAN UMUM BPR	4
1.1 Pendirian	4
1.2 Riwayat Ringkas	4
1.3 Bidang Usaha sesuai Anggaran Dasar	5
1.4 Tempat Kedudukan, Lokasi utama usaha dan Kantor kas	5
1.5 Tanggal Mulai Beroperasi	5
1.6 Kepemilikan	5
1.7 Direksi, Komisaris dan Karyawan	7
1.8 Perbaikan dan Peningkatan system Informasi Manajemen	11
1.9 Peningkatan Produktifitas Secara Total dan Terpadu	11
1.10 Perkembangan Sarana dan Prasarana	12
1.11 Perkembangan Jaringan Kantor	12
1.12 Jaringan Kerja dan Mitra Usaha	12
1.13 Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor Bank	12
1.14 Kebijakan Benefit Untuk Pengurus	13
BAB.II. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI	14
2.1 Pernyataan bahwa BPR menggunakan SAK ETAP	14
2.2 Dasar pengukuhan dan penyusunan Laporan keuangan	14
2.3 Kebijakan akutansi	14
BAB.III. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN	21
3.1 Neraca	21
3.2 Laba Rugi	22
3.3 Laporan perubahan Ekuitas	23
3.4 Laporan Arus Kas	24
3.5 Catatan atas laporan Keuangan	25
3.6 Rasio Keuangan	44
3.7 Manajemen risiko	45

3.8	Penerapan Tata kelola perusahaan	45
3.9	Karakteristik	46
3.10	Informasi lain	46
Lampiran – Lampiran		
-	Struktur Organisasi	

KATA PENGANTAR

Sesuai dengan PBI No.8/20/PBI/2006 tertanggal 5 Oktober 2006 dan SE No 8/30/DPBPR tanggal 12 Desember 2006, maka bersama ini telah disusun Laporan Tahunan. Laporan Tahunan ini terdiri dari Informasi Umum, Laporan Keuangan Tahunan, Opini Akuntan Publik, dan Pengungkapan Informasi Lain.

Laporan Tahunan ini disusun atas dasar Laporan Keuangan Tahun 2019 yang telah diperiksa dan diaudit oleh KAP Basri Hardjosumarto, Msi, Ak & Rekan untuk Laporan yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Sekalipun Tahun 2019 dilalui dengan penuh kesulitan, PT. BPR Mitra Budikusuma Mandiri dapat tetap memberikan keuntungan kepada Pemegang Saham dan tetap mempertahankan tingkat kesehatan bank. Hal ini berkat upaya segenap Pengurus dan Karyawan dalam berkomitmen untuk menjadikan BPR ini tumbuh dan berkembang sehat dan menguntungkan.

Demikian dapat kami sampaikan, semoga Laporan Tahunan ini dapat bermanfaat dan memberikan informasi yang lengkap.

Kudus, 26 Juni

2020

PT. BPR Mitra Budikusuma Mandiri,

Direksi,

Anita Adelina

Direktur

BAB I.

GAMBARAN UMUM

1.1 Pendirian

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bali Budikusuma Mandiri yang berlokasi di Kabupaten Kudus didirikan berdasarkan akta No. 318 tertanggal 17 Juli 1992 yang dibuat dihadapan notaris Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mengalami perubahan berdasarkan akta No. 635 tertanggal 25 September 1992 dan akta No. 209 tertanggal 15 Januari 1993 dengan notaris yang sama. Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan surat Keputusannya No. C2-1404.HT.01.01. TH 1993 tertanggal 6 Maret 1993 dan telah diumumkan dan Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tambahan no. 4607 tanggal 1 Oktober 1993.

1.2 Riwayat Ringkas

PT. Bank Bali (sekarang Bank Permata) pada waktu itu berniat mengembangkan bisnis perbankannya pada sector retail yang belum diperhatikan oleh Bank Umum lain. Oleh karena itu Bank Bali berupaya menggandeng beberapa KUD Mandiri di beberapa daerah/kabupaten di wilayah Jawa & Bali. Salah satu diantaranya adalah dibentuknya kerjasama antara Bank Bali dengan share saham beberapa KUD Mandiri di Kab. Kudus. Nama perseroan inipun pada awalnya memuat identitas dari kedua badan usaha itu yaitu Bank Bali dan KUD-KUD Mandiri di Kudus sehingga muncul nama PT. BPR Bali Budikusuma Mandiri. Kerjasama ini berjalan hingga pada saat Bank Bali merger dengan beberapa Bank Umum lain sehingga muncul Bank Permata, dimana selanjutnya terjadi akuisisi saham oleh Standard Chartered. Oleh karena regulasi Bank Indonesia yang menyatakan bahwa saham BPR tidak boleh dimiliki oleh PMA , maka saham Bank Permata dijual dan dibeli oleh Koperasi Karyawan Bank Yudha Bhakti, Jakarta. Oleh

pemegang saham baru, nama BPR pun dirubah menjadi PT. BPR Mitra Budikusuma Mandiri.

1.3 Bidang Usaha sesuai Anggaran Dasar

Sebagaimana tujuan didirikannya usaha ini pada waktu itu, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha adalah berusaha dalam bidang usaha Bank Perkreditan Rakyat, yaitu untuk menghimpun dana dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan serta menyediakan/memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan.

1.4 Tempat Kedudukan, Lokasi utama usaha dan Kantor kas

Tempat kedudukan dan lokasi utama usaha sesuai dengan izin dari Bank Indonesia serta izin lokasi/domisili perusahaan berada di Jl. Raya Kudus – Colo Km. 3 bae, Kudus. Telepon 0291.434637. Adapun sebuah Kantor Kas yang dimiliki BPR, beroperasi dan berlokasi di Jl. Raya Kudus – Jepara, Kaliwungu, Kudus.

1.5 Tanggal mulai beroperasi

PT. BPR Mitra Budikusuma Mandiri pertama kali beroperasi pada tanggal 5 Juli 1993 waktu itu dengan nama PT. BPR Bali Budikusuma Mandiri dan diresmikan oleh Bapak Soedarsono, Pejabat Bupati Kudus pada saat itu. Sedangkan Kantor Kas Kaliwungu mulai beroperasi pada tanggal 17 Juni 2013.

1.6 Kepemilikan

Berdasarkan akta pendirian No. 318 tertanggal 17 Juli 1992 yang dibuat dihadapan Misahadi Wilamarta, SH., notaris di Jakarta dan telah mengalami perubahan berdasarkan akta No. 635 tertanggal 25 September 1992 dan No. 209 tertanggal 15 Januari 1993 dengan notaris yang sama, dinyatakan bahwa modal dasar BPR Sebesar 250.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000 per saham atau sebesar Rp. 250.000.000 dan telah diambil bagian dan disetor penuh sebesar Rp. 50.000.000 atau sebesar 50.000 saham. Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan surat Keputusannya No. C2-1404.HT.01.01 TH. 93 diumumkan dalam Berita Negara RI tanggal 1 Oktober 1993 No. 79, tambahan No.4607.

Berdasarkan akta No.13 tertanggal 21 September 1996 yang dibuat dihadapan Elizabeth Sri Indrawati, SH, Notaris di Kudus memutuskan antara lain peningkatan setoran modal dari Rp. 50.000.000 menjadi Rp. 97.246.000 serta pembentukan agio saham sebesar Rp. 41.052.328.

Sesuai dengan akta No. 10 tertanggal 12 Mei 1999 yang dibuat di hadapan Elizabeth Sri Indrawati, SH, notaris di Kudus, para pemegang saham menyetujui adanya peningkatan modal disetor menjadi Rp. 138.298.328 yang berasal dari agio saham sebesar Rp. 41.052.328

Sesuai dengan akta No. 14 tertanggal 26 Januari 2002 yang dibuat oleh Djoko Sanjoto, S.H, notaris di Kudus, terdapat peningkatan modal dasar dari Rp. 250.000.000 menjadi Rp. 1.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp. 138.298.328 menjadi Rp. 295.299.000 yang diambil dari setoran deviden sebesar Rp. 157.000.672.

Dan berdasarkan Akta Nomor 70 tanggal 10 Mei 2010 dan tanggal 25 Maret 2010 oleh Notaris Djoko Sanjoto, Sarjana Hukum, Notaris di Kudus, yang menerangkan penetapan modal dasar perusahaan sebesar Rp. 4.000.000.000,- dan telah disetor sebesar Rp. 1.050.000.000,- ** yang terbagi dalam 1.050.000 (Satu Juta Lima Puluh Ribu) lembar saham dengan nominal Rp.1.000,- (Seribu rupiah) per lembar saham.

Berdasarkan Berita Acara RUPS tanggal 21 Maret 2012 dan telah dinotariilkan dengan Akta No.148 tertanggal 22 Mei 2012 oleh Notaris Soegianto,SH,MKn. Serta telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia berdasarkan surat no.15/155/DKBU/IDAd/Sm tertanggal 25 Januari 2013 maka modal disetor berubah menjadi Rp 1.641.000.000,-

Berdasarkan Berita Acara RUPS tanggal 16 Maret 2013 dan telah dinotariilkan dengan Akta No.669 tertanggal 20 Maret 2013 oleh Notaris Agung Iriantoro, SH,MH. Terdapat penambahan modal disetor, sehingga modal disetor berubah menjadi Rp 1.830.000.000,-

Berdasarkan Akta Nomor 36 tanggal 29 April 2014 oleh Notaris Agung Iriantoro, SH,MH dan telah mendapatkan surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-09956.40.22.2014 tanggal 19 Mei 2014, menetapkan bahwa modal dasar Perseroan sebesar Rp 4.000.000.000,- (Empat Milyar Rupiah) yang terbagi dalam 4.000.000 (Empat Juta) lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 2.050.000.000,- (Dua Milyar

Lima Puluh Juta Rupiah) yang terbagikan dalam 2.050.000 (Dua Juta Lima Puluh Ribu) lembar saham dengan nominal Rp 1.000,- (Seribu Rupiah) per lembar saham.

Anggaran Dasar sebagaimana tertuang dalam Akta Nomor 56 tanggal 31 Agustus 2018 dihadapan Notaris Doktor Agung Iriantoro, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.03-0243937 tanggal 18 September 2018 serta Surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Nomor S-418/KR.0313/2018 tanggal 10 Agustus 2018 bahwa dari Modal Dasar sebesar Rp.4.000.000.000,- (Empat Milyar Rupiah) yang terbbagi atas 4.000.000 (Empat Juta) lembar saham dengan nominal Rp.1.000,- (Seribu Rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp.2.844.000.000,- (Dua Milyar Delapan Empat Puluh Empat Juta Rupiah) yang terbagi dalam 2.844.000 (Dua Juta Delapan Ratus Empat Puluh Empat Ribu) lembar saham dengan nominal Rp.1.000,- (Seribu Rupiah) per lembar saham. Komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Lembar	% kepemilikan	Nominal (Rp)
Kopkar Bank Yudha Bhakti	1.113.995 Lembar	39,17%	134.745.000
KUD Makmur Jaya	476.370 Lembar	16,75%	57.620.000
KUD Sumber Rejeki	476.370 Lembar	16,75%	57.620.000
KUD Bae	432.572 Lembar	15,21%	52.322.000
KUD Budikarya	344.693 Lembar	12,12%	41.693.000
Jumlah	2.844.000 Lembar	100%	2.844.000.000

Dalam hal kepemilikan saham oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris di perusahaan ini adalah NIHIL.

1.7 Direksi, Komisaris dan Karyawan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT BPR Mitra Budikusuma Mandiri pertanggungjawaban masa periode tahun 2017 dan berdasarkan Akta Notaris No. 49 tanggal 21 Juni 2017 oleh Notaris Agung Iriantoro,SH,MH, maka susunan pengurus BPR menjadi sebagai berikut :

Komisaris

a. Komisaris Utama : *Drs. H. Haryanto*

Kelahiran Jepara 02 Maret 1965 yang saat ini tinggal di Kudus Desa Dersalam Rt 03 Rw 05 Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus. Selain menjabat sebagai Komisaris Utama PT. BPR MITRA Budikusuma Mandiri , beliau juga menjabat sebagai manager di KUD Bae, salah satu KUD pemegang saham di PT BPR Mitra Budikusuma Mandiri.

Beliau berpendidikan SD Negeri II Kalipucang Jepara , lulus tahun 1979; SMP Negeri I Pecangaan Jepara, lulus tahun 1982; SMA Sultan Agung Jepara, lulus tahun 1985; Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus, lulus tahun 1989.

b. Komisaris : *Drs. I Gusti Putu Gunawan, MM*

Lahir di Singaraja, Bali pada tanggal 21 Juli 1960. Menjabat sebagai Komisaris PT.BPR MITRA Budikusuma Mandiri sejak November 2019 hingga sekarang. Beliau pernah menjabat sebagai Pemimpin kantor cabang pembantu PT. Alam Raya, sebagai Risk Management PT. Bank Duta dari tahun 1987 - 2000. Pernah menjabat sebagai konsultan untuk PT. Pine Tree dari tahun 2002 – 2003. Pernah menjabat sebagai Kepala SKMR, Kepala Divisi Perencanaan dan Akuntansi, Kepala Divisi Operasional di PT. Bank Yudha Bhakti dengan masa kerja 2004 - 2018. Beliau lulus Pasca sarjana Fakultas Ekonomi - Bisnis dari Universitas Tinggi Jakarta tahun 2011. Sesuai dengan keputusan RUPSLB 10 September 2019 kepengurusan digantikan oleh ;

Tatang Sigit Mugiono

Lahir di Semarang, pada tanggal 01 Oktober 1966. Menjabat sebagai Komisaris PT.BPR MITRA Budikusuma Mandiri sejak September 2019 hingga sekarang. Beliau sebelumnya bekerja di PT. Bank Yudha Bhakti dan pernah menjabat sebagai Ka. Unit Retail Ca. Surabaya pada Tahun 2001 – 2004, Ka. Capem SIER, Surabaya Tahun 2004 – 2007, Kepala Cabang Palembang Tahun 2007 – 2009, Kepala Cabang Semarang Tahun 2009 – Sep 2013, Waka. Cabang Semarang Tahun Okt 2013 – Maret 2014, Pjs. Kepala Cabang Semarang Tahun Mar 2014 – 26 Agustus 2016, Staff Direksi Kantor Pusat Tahun 26 Agustus 2016- 30 Sep 2016. Menjabat sebagai Komisaris PT. BPR Mitra Pandanaran dari Tahun 2013 sampai sekarang.

Direksi

Direktur : Anita Adelina, S.TP

Lahir di Semarang, 25 April 1969, saat ini bertempat tinggal di Kelurahan Mlati Kidul RT. 02 RW. 03 No. 26 Kudus. Menjabat sebagai Direktur PT BPR Mitra Budikusuma Mandiri mulai tahun 2012. Karir di perbankan dimulai di sebuah Bank Umum dengan mengikuti pendidikan Management Development Programe. Setelah itu menjabat sebagai Bussines Development Officer di sebuah bank umum di Jakarta. Lulus pendidikan Strata 1 dari Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Gadjah Mada pada tahun 1993.

Pejabat Eksekutif

a. Kepala Bagian Pemasaran : Artuti Kristijani S.H

Lahir di Kudus, 25 Desember 1967, saat ini bertempat tinggal di Jl. Ekapraya III No 8 Kudus. Karir di perbankan dimulai di BCA pada tahun 1992 – 1996, kemudian 2012 mulai bekerja di PT. BPR Mitra Budikusuma Mandiri sampai sekarang. Lulus pendidikan Strata 1 dari Fakultas Hukum Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.

b. Kepala Bagian Remedial : Haryanto S.E

Lahir di Kudus, 12 Oktober 1967, saat ini bertempat tinggal di Kelurahan Wergu Wetan RT. 04 RW. 01 Kudus. Menjabat sebagai Kepala Bagian Remedial sejak tahun 2012. Karir di perbankan dimulai di PT. BPR Mitra Budikusuma Mandiri tahun 2002 sampai sekarang. Lulus pendidikan Strata 1 dari Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus pada tahun 1992.

c. Kepala Bagian Operasional : Puji Kusumaningrum S.E

Lahir di Blora, 03 April 1984, saat ini bertempat tinggal di Kelurahan Dersalam Kudus. Menjabat sebagai Kepala Bagian Operasional sejak tahun 2019. Karir di perbankan dimulai di PT. BPR Mitra Budikusuma Mandiri tahun 2011 sampai sekarang. Lulus pendidikan Strata 1 dari Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro pada tahun 2006.

d. Pejabat Eksekutif Audit Internal : E. Diyah Suprapti Virianti

Lahir di Magelang, 17 Januari 1973, saat ini bertempat tinggal di Kelurahan Cendono RT 001 RW 003 Dawe Kudus. Menjabat sebagai teller di PT BPR Bali Budikusuma

Mandiri, Juli 1993 – Tahun 1995. Back office di PT BPR Bali Budikusuma Mandiri, Tahun 1995 – Tahun 2000. Pelaporan di PT BPR Bali Budikusuma Mandiri, Thn 2001 – Tahun 2005. Internal Control di PT BPR Mitra Budikusuma Mandiri, Tahun 2006 – Tahun 2010. Kepala Bagian Operasional di PT BPR Mitra Budikusuma Mandiri, Tahun 2010 – Tahun 2015. Pejabat Eksekutif Audit Internal tahun 2015 sampai sekarang. Lulus pendidikan Strata 1 dari Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus pada tahun 2005.

e. Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU PPT : *Noor Amalina Nastiti*

Lahir diKudus, 24 September 1991, saat ini bertempat tinggal di Desa Klumpit RT 002 RW 008 Gebog Kudus. Menjabat sebagai analist kredit di PT BPR Mitra Budikusuma Mandiri, Mei2015 – Tahun Desember 2019. Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU PPT tahun 2018 sampai sekarang. Lulus pendidikan Strata 1 dari Fakultas Ekonomi STIE Bank BPD Jateng tahun 2013.

Adapun jumlah Pengurus dan Karyawan PT. BPR Mitra Budikusuma Mandiri saat ini adalah sebagai berikut ;

Keterangan	Tahun	
	2019	2018
Dewan Komisaris	2 orang	2 orang
Dewan Direksi	1 orang	2 orang
Sekretariat, personalia, umum	1 orang	1 orang
Kepala Bagian	3 orang	4 orang
Pejabat Eksekutif Audit Internal	1 orang	1 orang
Funding	1 orang	1 orang
Customer Service	1 orang	1 orang
Marketing Kredit / AO	7 orang	8 orang
Analisis kredit	1 orang	1 orang
Back Office / Accounting/Reporting	2 orang	2 orang
Teller	2 orang	2 orang

Legal	1 orang	1 orang
Remedial	1 orang	1 orang
Collection	4 orang	2 orang
Appraisal	1 orang	1 orang
Office Boy	1 orang	1 orang
IT	1 orang	1 orang
PE Kepatuhan, Manrisk, APU PPT	1 orang	1 orang
Penyelia Kredit	1 orang	1 orang
Jumlah	31 orang	30 orang

**TINGKAT PENDIDIKAN PENGURUS DAN KARYAWAN
 PT. BPR MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI
 PER DESEMBER 2019**

Pengurus:	SLTP	SLTA	D3	S1	S2
Direksi + Dewan Komisaris	0	0		3	
Karyawan :					
Kepala Bagian	0	0	0	4	
Staff	0	5	4	17	
Office Boy	1	0	0	0	

1.8 Perbaikan dan Peningkatan Sistem Informasi Manajemen

Tahun 2019, BPR dengan adanya Card Reader sebagai upaya kehati – hatian terkait system informasi identitas nasabah dan sebagai bentuk penerapan program APU PPT. Untuk Core Banking System, BPR masih menggunakan aplikasi ISBS (Integrated Small Banking System) yaitu pengintegrasian beberapa program aplikasi dalam satu sistem jaringan yang dapat dipergunakan secara maksimal, sehingga efisiensi tenaga bisa terlaksana. Pada bulan juli 2019, BPR sudah beralih ke PINTECH. Sistem ini disusun sedemikian rupa sehingga dapat setiap saat memberikan informasi kepada nasabah dan manajemen informasi yang up to date, dab secara mudah dapat di akses oleh semua lini dan jabatan. Bagi BPR maupun nasabah, informasi tersebut akan sangat diperlukan dalam proses pengambilan keputusan bisnis dalam

lingkungan yang semakin kompleks. Karena itu informasi-informasi tersebut didukung oleh penyederhanaan sistem arus informasi baik arus masuk maupun arus keluar, penjagaan mutu informasi dan ketepatan mutu informasi dan ketepatan waktu penyediaannya. Perbaikan atau peningkatan SIM merupakan kebutuhan mutlak dan langkah ke arah itu merupakan strategi manajemen yang amat penting. Ketika teknologi maju dapat memperluas lingkup informasi dengan mempercepat pengolahan dan penyampaian sehingga manajemen BPR dapat memiliki lebih banyak informasi dan dapat berbuat lebih banyak dengan informasi itu. Misalnya dengan aplikasi informasi nasabah kredit dapat diakses melalui Sistem Layanan Informasi Kredit (SLIK) yang bisa memperoleh manfaat yang sangat berharga. Penggunaan teknologi maju akan meningkatkan efisiensi dan produktifitas. Teknologi maju akan membantu BPR menciptakan bermacam-macam jenis produk yang baru. Kiranya perlu dipertegas bahwa pengembangan sistem komputer, otomatisasi dan telekomunikasi serta akses internet adalah memenuhi kebutuhan pasar secara optimal baik dalam penelitian dan pengembangan software untuk pelayanan BPR dan kebutuhan para nasabah. Di tahun ini, mulai dilakukan perbaikan untuk aplikasi KPI (Key Performance Indicator) dan RBA (Risk Based Audit) yang rencananya mulai di aplikasikan di tahun 2019.

1.9 Peningkatan Produktifitas Secara Total dan Terpadu

Seperti halnya teknologi informasi, program peningkatan produktifitas selalu akrab dengan perbankan, walaupun disana sini kita temukan banyak BPR kurang tanggap terhadap program ini. Produktifitas selalu dikaitkan dengan teknologi yang tepat waktu dan tepat guna sehingga efisiensi dan kualitas dapat lebih terasa. Namun peningkatan produktifitas tidak hanya itu. Teknologi hanya membantu sebagian pekerjaan. Banyak kegiatan dan bidang-bidang operasional yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan produktifitas. Bidang-bidang yang perlu ditingkatkan atau disempurnakan produktifitasnya adalah etos kerja. Kualitas output jasa perbankan tergantung etos kerja sumber daya manusia yang akan langsung dirasakan nasabah dalam bentuk kepuasan, keamanan dan kenyamanan serta harapan memperoleh kemajuan. Tahun 2019 ini khusus untuk pendidikan karyawan, sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelatihan yang dibuat oleh konsultan group kecuali pendidikan dari Perbarindo yg setiap saat bisa diadakan.

1.10 Perkembangan Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung operasional BPR maka senantiasa dibutuhkan sarana dan prasarana agar “jasa pelayanan kepercayaan” ini semakin baik memberikan pelayanan kepada masyarakat. Adapun penambahan dan perbaikan sarana dan prasarana ini meliputi :

- a) Pembelian kursi tunggu untuk kenyamanan nasabah.
- b) Pembelian Laptop Acer untuk kebutuhan rapat dan pelatihan
- c) Pembelian Proyektor dan Layar proyektor untuk menunjang kebutuhan rapat.
- d) Pembelian AC Daikin
- e) Pembelian Mesin hitung uang Dynamic.
- f) Pembelian speaker aktif.

1.11 Perkembangan Jaringan Kantor

Jaringan kantor yang dimiliki pada saat ini adalah Kantor Kas yang direalisasi pada tahun 2013 yang lalu, yaitu didaerah perbatasan Kudus – Jepara tepatnya di Jl. Raya Kudus-Jepara, Kaliwungu, Kudus.

1.12 Jaringan Kerja dan Mitra Usaha

BPR juga telah menjalin kerjasama dengan beberapa Bank Umum diantaranya pada saat ini dengan Bank CIMB Niaga untuk masing-masing membentuk Linkage Program dalam hal penyaluran kepada end user. Selain itu BPR juga menjalin kerjasama dengan Bank Jateng dalam hal pembayaran payroll, dan dengan BCA, Mandiri, Niaga, Sinar Mas, BRI dalam hal peningkatan jangkauan pelayanan kepada para nasabah.

1.13 Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor Bank

Selain Kantor Pusat, BPR juga telah mempunyai sebuah Kantor Kas, semua transaksi dapat dilakukan di Kantor Pusat yang terletak di Jl. Raya kudus-Colo Km3, Kudus maupun di Kantor Kas. Lokasi kantor Pusat saat ini berjarak \pm 3 km dari pusat kota sedangkan lokasi Kantor Kas berjarak \pm 8 Km dari Kantor Pusat. Untuk memudahkan nasabah dalam melakukan penyetoran angsuran, BPR membuka rekening tabungan dan giro di bank-bank umum yang mempunyai jaringan luas serta dibantu dengan para marketing/kolektor/remedial yang datang langsung ke nasabah.

Jenis Kantor	Jumlah Saat ini	Rencana Kerja 2019	Lokasi
Pusat	1	1	Kudus
Cabang	0	0	--
Kantor Kas	1	1	Kudus

1.14 Kebijakan Benefit Untuk Pengurus

Dalam perseroan ini, segala sesuatu yang berkaitan dengan Pengurus harus mendapatkan persetujuan dari RUPS yang kemudian dituangkan dalam satu kebijakan tertulis sehingga dapat dipertanggung-jawabkan dalam RUPS berikutnya. Terlebih dalam hal benefit yang diterima Pengurus misalnya jumlah Honor, Bonus, benefit berupa Biaya Komunikasi, Perjalanan Dinas dan benefit lain yang pengajuan penggantiannya berdasar klaim nota/kwitansi.

BAB II.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

2.1 Pernyataan bahwa BPR menggunakan SAK ETAP

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik atau SAK ETAP merupakan standar akuntansi keuangan yang diperuntukkan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik. SAK ETAP digunakan sebagai kebutuhan standar akuntansi keuangan yang dapat diterapkan oleh PT. BPR Mitra Budikusuma Mandiri dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan lengkap menurut IAI dalam SAK ETAP meliputi, Neraca, Laporan laba rugi, Laporan perubahan ekuitas, Laporan arus kas, Catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

2.2 Dasar Pengukuhan dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan disusun menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/14/DKBU tanggal 1 Juni 2010 perihal Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR).

2.3 Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan BPR sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan sesuai lampiran SE Bank Indonesia No.15/43-/DPNP tanggal 21 Oktober 2013.

AKTIVA

Kas

Yaitu uang kartal yang merupakan saldo dalam kas berupa uang kertas dan uang logam yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang menjadi alat pembayaran yang sah di

Indonesia.

Penempatan pada Bank Lain/Antarbank Aktiva (ABA)

Adalah semua jenis simpanan/tagihan BPR dalam rupiah kepada bank lain di Indonesia antara lain giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito, yang dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kualitas dari penempatan dana pada bank lain.

Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dalam aktiva neraca yaitu baki debit pemberian kredit oleh BPR kepada pihak ketiga bukan bank, termasuk kredit kepada pengurus dan pegawai BPR.

Kredit yang diberikan dalam neraca disajikan sebesar jumlah bersih (*netto*) setelah dikurangi oleh pendapatan provisi dan pendapatan administrasi atas kredit yang diberikan.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut kurang lancar. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing* tidak diperhitungkan dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Penyisihan Penghapusan aktiva produktif

Yaitu penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari tidak dapat diterima kembali sebagaian atau seluruh kredit yang diberikan maupun dana yang ditempatkan di bank lain selain giro, sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) BPR. Pos ini digunakan juga untuk menampung kembali aktiva produktif yang telah dihapusbuku.

Penyisihan Penghapusan Aset

Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dengan Nomor 13/26/2011.

Ketentuan Bank Indonesia tentang pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

adalah sebagai berikut :

Kualitas	Tarif Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif
Lancar	0,5% dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar
Dalam Perhatian Khusus	3,0% dari Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan
Kurang Lancar	10% dari Aset Produktif dengan kualitas dalam kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan
Diragukan	50% dari Aset Produktif dengan kualitas dalam diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan
Macet	100% dari Aset Produktif dengan kualitas dalam macet setelah dikurangi dengan nilai agunan

Persentase penyisihan tersebut diterapkan terhadap saldo aset produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia , kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Saldo aset produktif dihapusbukukan dari masing-masing penyisihan penghapusan aset pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut sudah tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan pada masing-masing penyisihan penghapusan aset produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

Aktiva tetap dan inventaris

Yaitu penjumlahan aktiva tetap dan inventaris milik BPR dikurangi akumulasi penyusutan gedung dan inventaris.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*Double Declining Method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis, dengan rincian sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Tarif Penyusutan
Peralatan dan perabotan kantor kelompok I	50 %
Peralatan dan perabotan kantor kelompok II	25 %
Komputer	50 %
Kendaraan Bermotor	50 %

Aktiva Lain-lain

Yaitu saldo rekening-rekening aktiva lainnya yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan ke dalam salah satu dari pos-pos diatas.

PASIVA

Kewajiban-kewajiban yang segera dapat dibayar

Adalah semua kewajiban BPR yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Kredit yang diberikan yang bersaldo kredit harus dilaporkan ke dalam pos ini. Termasuk dilaporkan pada pos ini adalah bunga deposito berjangka yang secara efektif telah menjadi kewajiban BPR namun belum dibayar kepada nasabah.

Tabungan

Yaitu simpanan-simpanan dari pihak ketiga bukan bank pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan/atau alat yang dipersamakan dengan itu. Pos ini dibedakan atas tabungan milik pihak terkait dan tidak terkait.

Deposito berjangka

Yaitu simpanan milik pihak ketiga bukan bank yang penarikannya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian. Pos ini dibedakan atas deposito milik pihak terkait dan tidak terkait.

Kewajiban kepada Bank Indonesia

Adalah kewajiban kepada Bank Indonesia

Antarbank pasiva

Yaitu semua jenis kewajiabn BPR kepada bank lain antara lain tabungan, deposito berjangka dan pinjaman yang diterima.

Pinjaman yang diterima

Adalah pinjaman dengan jangka waktu sampai dengan 3 bulan dan pinjaman dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan.

Rupa-rupa pasiva

Yaitu saldo rekening pasiva lainnya yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan ke dalam salah satu pos-pos diatas.

Ekuitas

a. Modal dasar

Adalah jumlah modal yang tercantum dalam anggaran dasar Kantor Pusat BPR

b. Modal yang belum disetor

Adalah jumlah modal yang belum disetor

c. Agio

Adalah selisih lebih setoran modal yang diterima oleh BPR sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya

d. Cadangan umum

Yaitu cadangan yang dibentuk dari penyisihan laba yang ditahan atau dari laba bersih (setelah dikurangi pajak) yang dimaksud untuk memperkuat modal

e. Cadangan tujuan

Yaitu bagian laba bersih (setelah dikurangi pajak) yang disisihkan untuk tujuan tertentu

f. Laba yang ditahan

Yaitu penjumlahan dari laba yang ditahan dan laba/rugi tahun lalu

g. Laba/rugi tahun berjalan

Adalah jumlah dari pos laba/rugi tahun berjalan dalam perhitungan laba/rugi

LABA RUGI

Sewa dan Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat untuk masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*).

Pendapatan dan Beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non-performing* (klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet), diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasi non-performing. Pendapatan bunga atas aset non-performing yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontijensi, dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan perkreditan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu diakui secara *accrual basis* dan diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu kredit atau pinjaman yang bersangkutan. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi yang ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan non operasional

Adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR

Beban bunga

Adalah beban bunga atas dana yang diperoleh BPR, baik dari pihak ketiga bukan bank maupun bank lain

Beban administrasi dan umum

Yaitu premi asuransi, sewa, pajak-pajak, pemeliharaan dan perbaikan, penyusutan aktiva tetap dan inventaris, beban yang ditanggungkan serta barang dan jasa

Beban personalia

Adalah gaji, upah, honorarium, biaya pendidikan dan lainnya

Penyisihan aktiva produktif

Yaitu biaya penyisihan penghapusan aktiva produktif

Beban operasional lainnya

Yaitu beban operasional selain yang telah dilaporkan diatas

Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

BAB III. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1 Neraca

PT. BPR MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI
NERACA
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pos – Pos	Posisi Desember 2019	Posisi Desember 2018
ASET		
Kas	139.665.300	164.462.500
Pendapatan Bunga yang masih akan Diterima	401.646.078	424.389.990
Penempatan pada Bank Lain	4.306.794.285	3.692.094.859
Penyisihan Kerugian Penempatan pada Bank Lain - /-	0	(7.277.778)
Kredit yang Diberikan	18.550.623.216	16.017.172.742
Penyisihan Kerugian Kredit yang Diberikan -/-	(263.829.495)	(119.155.025)
Agunan yang Diambil Alih	569.130.095	569.130.095
Aset Tetap dan Inventaris	526.959.662	487.634.662
Akumulasi Penyusutan -/-	(450.015.318)	(403.510.557)
Aset Tidak Berwujud	120.739.589	34.040.350
Aset Lain-lain	181.946.109	228.108.142
JUMLAH ASET	24.083.659.521	21.087.089.980
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
KEWAJIBAN		
Kewajiban segera	57.566.323	54.898.143
Hutang Bunga	54.329.503	65.603.209
Hutang Pajak	2.285.948	304.565

Simpanan ;		
a. Tabungan	4.323.233.951	2.982.901.517
b. Deposito	13.034.657.274	12.799.268.790
Simpanan dari Bank lain	2.250.000.000	950.000.000
Pinjaman yang Diterima	372.968.483	672.974.935
Kewajiban Lain-lain	74.447.962	16.905.998
Jumlah Kewajiban	20.169.489.444	17.542.857.157
EKUITAS		
Modal Disetor	2.844.000.000	2.844.000.000
Saldo Laba :		
a. Cadangan Umum	574.122.751	574.122.751
b. Belum Ditentukan Tujuannya	496.047.326	126.110.072
Jumlah Ekuitas	3.914.170.077	3.544.232.823
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	24.083.659.521	21.087.089.980

3.2 Laba Rugi

PT. BPR MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI
LAPORAN LABA RUGI
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pos - Pos	Posisi Desember 2019	Posisi Desember 2018
Pendapatan Operasional		
Pendapatan Bunga	4.184.686.969	3.723.362.549
Beban Bunga	(1.500.067.377)	(1.399.169.521)
<i>Jumlah pendapatan Bunga – Bersih</i>	2.684.619.592	2.324.193.028
Pendapatan Operasional Lainnya	346.959.241	258.139.891
<i>Jumlah Pendapatan Operasional</i>	3.031.578.833	2.582.332.919

Beban Operasional		
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	282.535.751	40.946.749
Beban Pemasaran	89.556.330	51.905.200
Beban Umum dan Administrasi	2.189.140.496	2.299.987.157
Beban Lainnya	70.615.308	70.352.926
<i>Jumlah Beban Operasional</i>	2.631.847.885	2.463.192.032
LABA (RUGI) OPERASIONAL	399.730.948	119.140.887
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
Pendapatan (Beban) Non Operasional	(7.133.134)	(4.823.621)
<i>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain</i>	(7.133.134)	(4.823.621)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	392.597.814	114.317.266
Beban Pajak Penghasilan :		
- Beban Pajak Penghasilan – Final	(22.660.560)	(29.247.182)
LABA BERSIH SETELAH PAJAK	369.937.254	85.070.084

3.3 Laporan Perubahan Ekuitas

PT. BPR MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Belum Ditetapkan Tujuannya	Jumlah
Saldo 1 Januari 2018	2.250.000.000	455.322.751	340.329.304	3.045.652.055
Penambahan Modal Disetor	594.000.000			594.000.000
Penambahan Cadangan Umum		118.800.000		118.800.000
Mutasi Saldo Laba:				
- Penambahan Modal Disetor			(250.000.000)	(250.000.000)

- Penambahan Cadangan Umum			(50.000.000)	(50.000.000)
- Pembentukan Laba Ditahan			710.684	710.684
Laba Bersih Tahun Berjalan			85.070.084	85.070.084
Saldo 31 Desember 2018	2.844.000.000	574.122.751	126.110.072	3.544.232.823
Laba Tahun Berjalan			369.937.254	369.937.254
Saldo 31 Desember 2019	2.844.000.000	574.122.751	496.047.326	3.914.170.077

*) Diaudit oleh Auditor Independen Lain

3.4 Laporan Arus Kas

PT. BPR MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI
LAPORAN ARUS KAS
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Posisi Desember 2019	Posisi Desember 2018
Arus Kas dari Aktivitas Operasi :		
Laba Bersih Setelah Pajak	369.937.254	85.070.084
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan Aset Tetap	46.504.761	31.064.242
Penghapusan Amortisasi Aset Tidak Berwujud	18.750.761	5.871.018
Penyisihan Kerugian (Pembalikan atas Penyisihan) untuk :		
- Penempatan Pada Bank Lain (selain Giro)	(7.277.778)	(1.449.483)
- Kredit Yang Diberikan	144.674.479	(70.304.776)
Amortisasi :		
- Pendapatan Provisi	55.409.467	18.887.867
- Aset Tidak Berwujud	0	41.667
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi :		
- Pendapatan Bunga yang Masih Akan Diterima	22.743.912	16.834.638
- Penempatan pada Bank Lain	(431.986.295)	289.896.613

- Kredit yang Diberikan	(2.588.859.941)	(504.547.302)
- Agunan Yang Diambil Alih	0	100.000.000
- Aset Lain-lain	46.162.033	35.909.001
- Kewajiban Segera	2.668.180	22.620.620
- Hutang Bunga	(11.273.706)	(5.097.983)
- Hutang Pajak	1.981.383	(3.154.872)
- Simpanan :		
a. Tabungan	1.340.332.434	1.365.142.287
b. Deposito	235.388.484	2.947.271.197
- Simpanan dari Bank Lain	1.300.000.000	(2.500.000.000)
- Kewajiban Lain-lain	57.541.964	(99.377.984)
<i>Arus Kas Bersih Yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</i>	602.697.383	1.734.676.833
<i>Arus Kas dari Aktivitas Investasi :</i>		
Penambahan Aset Tetap	(39.325.000)	(12.706.500)
Pengurangan Aset Tidak Berwujud	(105.450.000)	(37.994.701)
<i>Arus Kas Bersih yang Diperolehdari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</i>	(144.775.000)	(50.701.201)
<i>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan :</i>		
Pinjaman yang Diterima	(300.006.452)	(963.244.991)
Dana Setoran Modal – Kewajiban	0	(344.000.000)
Penambahan Modal Disetor	0	594.000.000
Penambahan Cadangan Umum	0	118.800000
Koreksi Saldo Laba :		
- Penambahan Modal Disetor	0	(250.000.000)
- Penambahan Cadangan Umum	0	(50.000.000)
- Pembentukan Laba Ditahan	0	710.684
<i>Arus Kas Bersih Yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</i>	(300.006.452)	(893.734.307)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	157.915.931	790.241.325

Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Periode	2.401.001.807	1.610.760.482
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Periode	2.558.917.738	2.401.001.807
<i>Kas dan Setara Kas Terdiri Dari :</i>		
• Kas	139.665.300	164.462.500
• Giro Pada Bank Lain	2.419.252.438	2.236.539.307
<i>Jumlah Kas Dan Setara Kas</i>	2.558.917.738	2.401.001.807

*) Diaudit oleh Auditor Independen Lain

3.5 Catatan Atas Laporan Keuangan

Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat.

Penerapan pembentukan PPAP Khusus untuk Aset Produktif dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus sebagaimana dimaksud diatas dilakukan secara bertahap yaitu :

- a. 0,5 % (nol koma lima persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 November 2020.
- b. 1,0 % (salu persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2021.
- c. 3% (tiga persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021.

Saldo aset produktif dihapusbukukan dari masing-masing penyisihan penghapusan aset pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut sudah tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan pada masing-masing penyisihan penghapusan aset produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat dengan ketentuan sebagai berikut :

1. BPR dapat mengambil alih agunan untuk penyelesaian Kredit yang memiliki kualitas macet.
2. Pengambilalihan agunan tersebut bersifat sementara.
3. Pengambilalihan agunan tersebut harus disertai dengan surat pernyataan penyerahan agunan atau surat kuasa menjual dari Debitur, dan surat keterangan lunas dari BPR kepada Debitur.
4. BPR wajib menilai AYDA pada saat pengambilalihan agunan untuk menetapkan nilai realisasi bersih.
5. Penilaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan :
 - a. untuk AYDA dengan nilai sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah) dapat dilakukan oleh penilai intern BPR; dan
 - b. untuk AYDA dengan nilai lebih dari Rp.500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah) wajib dilakukan oleh penilai independen.
6. Penilaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan terhadap setiap agunan.
7. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR, dengan ketentuan:
 - a. dalam hal nilai AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian; dan
 - b. dalam hal nilai AYDA mengalami peningkatan, BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (Straight Line Method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis, dengan rincian sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Tarif Penyusutan	Masa Manfaat
Peralatan dan perlengkapan	25 % - 50 %	4 – 8 Tahun
Kendaraan	25 % - 50 %	4 – 8 Tahun

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan yang diperoleh atau kerugian yang timbul dari penjualan aset tetap yang bersangkutan dilaporkan dalam laporan laba rugitahun berjalan.

KAS

Akun ini merupakan saldo kas, terdiri dari :

Keterangan	Tahun	
	2019	2018
Kas	139.665.300	164.462.500
Jumlah	139.665.300	164.462.500

PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

Akun ini merupakan saldo pendapatan bunga yang masih akan diterima, terdiri dari :

Keterangan	Tahun	
	2019	2018
Pendapatan Bunga Pinjaman:		
Kredit Modal Kerja	225.925.209	215.652.919
Kredit Investasi	122.614.976	162.228.573
Kredit Konsumtif	50.992.047	44.238.730
Kredit Karyawan	436.426	423.159
Cadangan Pendapatan Bunga		
Deposito Bank Lain	1.677.420	1.846.609
Jumlah	401.646.078	424.389.990

ANTAR BANK AKTIVA

Akun ini merupakan saldo penempatan pada Bank lain, terdiri dari :

Keterangan	Tahun	
	2019	2018
Giro pada bank lain:		
Bank Centra Asia	445.126.027	95.206.804
Bank Mandiri	845.578.145	26.571.305
Bank CIMB Niaga	165.237.569	290.981.283

Bank Sinarmas	522.410.114	115.721.272
Bank Rakyat Indonesia	347.583.118	207.143.284
Bank Danamon	93.317.465	1.500.915.359

Keterangan	Tahun	
	2019	2018
Tabungan pada bank lain:		
Bank Jateng	127.597.262	44.935.354
Bank Centra Asia	326.449.667	52.685.519
Bank Danamon – 1		76.402.709
Bank Danamon - 2		76.452.725
Bank Danamon - 3	3.494.918	75.079.245
Deposito pada bank lain:		
Bank Jateng (Deposito APEX 1 bulan)	30.000.000	30.000.000
Bank Danamon (3 bulan)		900.000.000
BPR Mitra Pandanaran mandiri (6 bulan)		200.000.000
BPR Agung Sejahtera (6 bulan)	300.000.000	
BPR Mitra Gema Mandiri (6 bulan)	300.000.000	
BPR DP. Taspen 1 (6 bulan)	500.000.000	
BPR Saka Dana Mulia (6 bulan)	300.000.000	
Sub Jumlah	4.306.794.285	3.692.094.859
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	0	(7.277.778)
Jumlah	4.306.794.285	3.684.817.081

KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini merupakan saldo kredit yang diberikan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Keterangan	Tahun	
	2019	2018
a. Penggunaan		
Kredit yang diberikan – Baki Debet		

Pinjaman Modal Kerja	9.039.221.889	8.039.143.041
Pinjaman Investasi	5.429.874.321	5.374.826.386
Pinjaman Konsumtif	3.940.310.350	2.581.937.503
Pinjaman Karyawan	385.655.728	210.295.417
Kredit yang diberikan - Provisi	(244.439.072)	(189.029.605)
Jumlah	18.550.623.216	16.017.172.742
Dikurangi: Penyisihan Penghapusan	(263.829.495)	(119.155.025)
Jumlah	18.286.793.721	15.898.017.717
b. Penggunaan		
Lancar	11.467.652.132	15.169.445.608
Dalam Perhatian Khusus	5.873.419.034	0
Kurang Lancar	19.333.557	182.014.795
Diragukan	558.296.112	176.936.218
Macet	876.361.453	677.805.726
Kredit yang diberikan - Provisi	(244.439.072)	(189.029.605)
Jumlah	18.550.623.216	16.017.172.742
Dikurangi: Penyisihan Penghapusan	(263.829.495)	(119.155.025)
Jumlah	18.286.793.721	15.898.017.717

c. Jenis Sektor Ekonomi		
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	961.559.420	1.289.932.573
Industri Pengolahan	1.962.433.328	1.864.740.587
Listrik, Gas dan Air	4.763.024	4.434.288
Konstruksi	1.839.882.300	1.041.385.271
Perdagangan Besar dan Eceran	4.122.912.624	2.797.293.878
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	3.895.390.060	4.105.940.998
Real Estate	0	19.853.520
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	1.671.416.031	2.254.847.380
Jasa Perorangan yang melayani Rumah Tangga	0	35.540.931
Bukan Lapangan usaha – Rumah Tangga	1.995.678.592	2.757.583.704
Bukan Lapangan usaha – Lainnya	2.341.026.909	34.649.217

Kredit yang diberikan - Provisi	(244.439.072)	(189.029.605)
Jumlah	18.550.623.216	16.017.172.742
Dikurangi: Penyisihan Penghapusan	(263.829.495)	(119.155.025)
Jumlah	18.286.793.721	15.898.017.717
d. Pihak Ketertarikan		
Pihak Terkait	22.392.540	32.246.634
Pihak Tidak Terkait	18.772.669.748	16.173.955.713
Kredit yang diberikan - Provisi	(244.439.072)	(189.029.605)
Jumlah	18.550.623.216	16.017.172.742
Dikurangi: Penyisihan Penghapusan	(263.829.495)	(119.155.025)
Jumlah	18.286.793.721	15.898.017.717
e. Jangka waktu		
≤ 12 bulan	4.400.553.703	4.030.881.996
> 12 bulan - ≤ 24 bulan	2.275.644.448	1.711.915.685
> 24 bulan - ≤ 36 bulan	10.421.197.451	8.376.279.404
> 36 bulan - ≤ 48 bulan	1.047.154.233	1.425.514.042
>. 48 bulan	650.512.453	661.611.220
Kredit yang diberikan - Provisi	(244.439.072)	(189.029.605)
Jumlah	18.550.623.216	16.017.172.742
Dikurangi: Penyisihan Penghapusan	(263.829.495)	(119.155.025)
Jumlah	18.286.793.721	15.898.017.717

a. Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan, sebagai berikut :

Keterangan	Tahun	
	2019	2018
Pinjaman KMK, KI dan KK	14,00% - 33,00%	14,00% - 33,00%
Pinjaman Karyawan	2,00 % -12,25%	2,00 % - 12,25%
Provisi Kredit	1,00% - 2,00 %	1,00% - 2,00 %

Administrasi Kredit	0	0
---------------------	---	---

b. Kredit yang diberikan dijamin dengan sertifikat tanah, deposito, BPKB, dan jaminan lainnya yang diterima oleh perbankan. Agunan tersebut diikat dengan surat kuasa untuk menjual.

c. Kredit yang diberikan kepada Direksi dan Karyawan Bank merupakan kredit konsumtif dan keperluan lainnya yang dibebani bunga dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Sedangkan kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank, dilakukan persyaratan dan kondisi normal seperti pada pihak lain

d. Jangka waktu kredit berkisar antara 12 (dua belas) bulan sampai dengan 84 (delapan puluh empat) bulan

PT. Bank Perkreditan Rakyat Mitra Budikusuma Mandiri berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan kredit yang diberikan yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan

AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Akun ini merupakan saldo agunan yang diambil alih - lebih dari 1 tahun per 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp.569.130.095,-

AKTIVA TETAP DAN INVENTARIS

Akun ini merupakan saldo aset tetap, terdiri dari :

31 Desember 2019

Jenis Aktiva Tetap	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<i>Nilai Perolehan :</i>				
Tanah	24.620.000	0	0	24.620.000
Peralatan dan Perlengkapan	298.439.662	39.325.000	0	337.764.662
Kendaraan	164.575.000	0	0	164.575.000
Jumlah Nilai Perolehan	487.634.662	39.325.000	0	526.959.662
<i>Akumulasi Penyusutan :</i>				
Peralatan dan Perlengkapan	(254.142.706)	31.297.614	0	(285.440.320)
Kendaraan	(149.367.851)	15.207.147	0	(164.574.998)

Jumlah Akumulasi Penyusutan	(403.510.557)	46.504.761	0	(450.015.318)
Nilai Buku	84.124.105			76.944.344

31 Desember 2018

Jenis Aktiva Tetap	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<i>Nilai Perolehan :</i>				
Tanah	24.620.000	0	0	24.620.000
Peralatan dan Perlengkapan	285.733.162	12.706.500	0	298.439.662
Kendaraan	164.575.000	0	0	164.575.000
Jumlah Nilai Perolehan	474.928.162	12.706.500	0	487.634.662
<i>Akumulasi Penyusutan :</i>				
Peralatan dan Perlengkapan	(228.147.516)	25.995.190	0	(254.142.706)
Kendaraan	(144.298.799)	5.069.052	0	(149.367.851)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(372.446.315)	31.064.242	0	(403.510.557)
Nilai Buku	102.481.847			84.124.105

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp.46.504.761,- dan 31.064.242,-.

ASET TIDAK BERWUJUD

Aset ini merupakan saldo aset Tidak Berwujud, terdiri dari :

Keterangan	Tahun	
	2019	2018
Aset Tidak Berwujud – Program Komputer	145.444.701	39.994.701
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Tetap	(24.705.112)	(5.954.351)
Jumlah	120.739.589	34.040.350

Beban amortisasi aset tidak berwujud untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 sebesar Rp. 18.750.761,-

ASET LAIN – LAIN

Akun ini merupakan saldo aset lain-lain, terdiri dari :

Keterangan	Tahun	
	2019	2018
Sewa Dibayar Dimuka	56.833.325	122.540.649
Asuransi Dibayar Dimuka	7.979.408	4.150.367
Rekening Debitur	20.000.000	49.600.000
Piutang Lainnya	8.180.204	25.136.204
Beban Dibayar Dimuka Lainnya	51.150.000	4.890.000
Persediaan Perlengkapan Kantor		
- Perangko dan Materai	738.000	696.000
- Alat Tulis Kantor	1.051.500	870.000
- Barang Cetak	27.359.216	13.892.966
- Continuous Form	3.107.500	785.000
- Barang Promosi	5.546.956	5.546.956
Jumlah	181.946.109	228.108.142

KEWAJIBAN SEGERA LAINNYA

Akun ini merupakan kewajiban segera, terdiri dari :

Keterangan	Tahun	
	2019	2018
PPh Pasal 4 (2) - Tabungan	1.797.092	0
PPh Pasal 4 (2) – Deposito	19.286.042	20.494.527
PPh Pasal 21 – Karyawan	491.300	3.368.900
Titipan Nasabah – Angsuran Kredit	4.070.000	3.870.000
Titipan Nasabah – Premi Asuransi	16.337.764	11.610.591
Titipan Nasabah - Jasa Notaris	15.584.125	15.554.125
Jumlah	57.566.323	54.898.143

UTANG BUNGA

Akun ini merupakan saldo hutang bunga terdiri dari :

Keterangan	Tahun	
	2019	2018
Bunga Deposito	54.106.474	53.345.346
Bunga Tabungan	0	11.240.112
Bunga Pinjaman Yg Diterima	223.029	1.017.751
JUMLAH	54.329.503	65.603.209

UTANG PAJAK

Akun ini merupakan saldo hutang pajak terdiri dari :

Keterangan	Tahun	
	2019	2018
Pph pasal 25-Masa Desember	0	302.276
PPh Final	2.285.948	2.289
JUMLAH	2.285.948	304.565

SIMPANAN

Akun ini merupakan saldo simpanan terdiri dari :

Keterangan	Tahun	
	2019	2018
Tabungan :		
Tabungan Mitra Mandiri	2.349.385.411	1.646.356.304
Tabungan Kotak	66.002.904	65.686.070
Tabungan Taperma	442.142	446.306
Tabungan Unggul	501.585.895	121.943.454
Tabungan Juara	3.881.584	4.243.341
Tabungan Mitra Gift	17.191.040	19.566.505
Tabungan Berhadiah	820.283	815.535
Tabungan Berhadiah Slim	1.383.267.240	1.123.844.002
Tabungan Sempel	657.452	0

Jumlah Tabungan	4.323.233.951	2.982.901.517
Deposito :		
Deposito Berjangka 1 Bulan	6.151.004.564	8.108.614.215
Deposito Berjangka 3 Bulan	1.741.554.003	3.202.654.575
Deposito Berjangka 6 Bulan	715.043.150	689.500.000
Deposito Berjangka 12 Bulan	4.427.055.557	798.500.000
Jumlah Deposito	13.034.657.274	12.799.268.790
Jumlah Simpanan	17.357.891.225	15.782.170.307

SIMPANAN DARI BANK LAIN

Akun ini merupakan simpanan dari Bank Lain, terdiri dari :

Keterangan	Tahun	
	2019	2018
Perumda BPR Bank Brebes (3 bulan)	1.000.000.000	
PT. BPR Bank Pasar (3 bulan)	250.000.000	250.000.000
PT. BPR Taruna Adidaya Sentosa (3 bulan)	300.000.000	300.000.000
PT. BPR BKK Jepara (6 bulan)	500.000.000	0
PT. BPR Taruna Adidaya Sentosa (6 bulan)	200.000.000	200.000.000
PT. BPR Artha Kaliwungu (6 bulan)	0	200.000.000
Jumlah	2.250.000.000	950.000.000

PINJAMAN YANG DITERIMA

Akun ini merupakan Pinjaman yang Diterima, terdiri dari :

Keterangan	Tahun	
	2019	2018
Pinjaman dari CIMB Niaga :		
- Pokok	373.443.483	680.073.622
- Provisi	(475.000)	(7.098.687)
Jumlah	372.968.483	672.974.935

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 005/PK/640/14 tanggal 04 Pebruari 2014 dari PT. Bank CIMB Niaga, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut :

- Limit Kredit : Rp. 1.500.000.000,- (Satu Milyar Lima Ratus Juta Rupiah)
- Jangka Waktu : 60 (enam puluh) bulan, yaitu sejak tanggal 10 Pebruari 2014 sampai dengan tanggal 10 Pebruari 2019
- Suku bunga : 13,00 % p.a
- Provisi : 0,5 % per penarikan

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 005/PK/640/14 tanggal 04 Pebruari 2014 dari PT. Bank CIMB Niaga, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut :

- Limit Kredit : Rp. 1.500.000.000,- (Satu Milyar Lima Ratus Juta Rupiah)
- Jangka Waktu : 60 (enam puluh) bulan, yaitu sejak tanggal 12 Maret 2014 sampai dengan tanggal 12 Maret 2019
- Suku bunga : 13,00 % p.a
- Provisi : 0,5 % per penarikan

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 053/PK/640/14 tanggal 29 Juli 2016 dari PT. Bank CIMB Niaga, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut :

- Limit Kredit : Rp. 1.000.000.000,- (Satu Milyar Rupiah)
- Jangka Waktu : 60 (enam puluh) bulan, yaitu sejak tanggal 29 Juli 2016 sampai dengan tanggal 29 Juli 2021
- Suku bunga : 10,75 % p.a
- Provisi : 0,15 % per penarikan

KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Akun ini merupakan kewajiban lain-lain, terdiri dari :

Keterangan	Tahun	
	2019	2018
Bya Masih Harus Dibayar		
- Cadangan Biaya Komunikasi	0	2.500.000

- Cadangan Biaya Pendidikan	30.844.651	14.405.998
- Cadangan Bonus	43.600.000	0
Selisih Kas	3.311	0
Jumlah	74.447.962	16.905.998

SALDO LABA

Akun ini merupakan saldo laba, terdiri dari :

Keterangan	Tahun	
	2019	2018
Cadangan Umum	574.122.751	574.122.751
Laba Belum Ditentukan Tujuannya	126.110.072	340.329.304
Mutasi Saldo Laba :		
- Penambahan Modal Disetor	0	(250.000.000)
- Penambahan Cadangan Umum	0	(50.000.000)
- Pembentukan Laba Ditahan	0	710.684
Laba Tahun Berjalan	369.937.254	85.070.084
Jumlah	1.070.170.077	700.232.823

PENDAPATAN BUNGA

Akun ini merupakan pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

Keterangan	Tahun	
	2019	2018
Pendapatan Bunga – Penempatan pada Bank Lain		
- Jasa Giro	12.338.593	11.523.070
- Tabungan	5.601.707	9.213.159
- Deposito	70.844.730	28.460.130

Pendapatan Bunga – Kredit yang Diberikan		
Bunga Kontraktual		
- Pinjaman Kredit Modal Kerja	1.855.708.342	1.740.249.561
- Pinjaman Kredit Investasi	1.226.167.046	1.198.477.633
- Pinjaman Kredit Komsuntif	779.668.527	515.544.545
- Pinjaman Kredit Karyawan	32.293.724	25.845.660
Pendapatan Amortisasi Provisi :		
Provisi/Komisi Kredit yang Diberikan	200.504.714	1194.048.791
Administrasi Kredit yang Diberikan	1.559.585	0
Jumlah	4.184.686.969	3.723.362.549

BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

Keterangan	Tahun	
	2019	2018
Tabungan :		
Tabungan Mitra Mandiri	84.974.828	62.162.337
Tabungan Kotak	1.360.177	1.345.853
Tabungan Taperma	4.457	4.444
Tabungan Unggul	15.009.895	6.721.510
Tabungan Juara	104.230	459.817
Tabungan Mitra Gift	813.227	918.906
Tabungan Berhadiah	4.056	1.256.777
Tabungan Berhadiah Slim	19.992.347	18.982.987
Tabungan Sempel	2.452	0
Deposito :		
Deposito Berjangka 1 Bulan	687.696.835	562.496.505
Deposito Berjangka 3 Bulan	202.758.268	233.975.860
Deposito Berjangka 6 Bulan	66.451.174	157.042.483

Deposito Berjangka 12 Bulan	213.687.200	153.014.497
Pinjaman yang Diterima :	113.332.540	0
Pinjaman Bank CIMB Niaga	52.867.388	137.025.951
Beban Amortisasi Pinjaman yang Diterima		
- Amortisasi Provisi – Bank CIMB Niaga	6.623.604	34.344.380
- Amortisasi Transaksi Bank Lain	2.508.066	0
Beban Premi LPS	31.876.633	29.417.214
Jumlah	1.500.067.377	1.399.169.521

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini merupakan pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

Keterangan	Tahun	
	2019	2018
Pemulihan PPAP Kredit	145.139.059	39.896.672
Penilaian Agunan	15.965.000	14.455.000
Administrasi Tabungan	13.254.785	12.576.813
Denda Keterlambatan	146.285.621	172.986.406
Selisih Kas	4.170	0
Denda Pinalti Deposito	8.494.513	1.875.000
Operasional Lainnya	17.816.093	16.350.000
Jumlah	346.959.241	258.139.891

BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF

Akun ini merupakan beban penyisihan penghapusan aset produktif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

Keterangan	Tahun	
	2019	2018
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		
- Penempatan pada Bank Lain	6.797.804	10.228.454

- Kredit yang Diberikan	275.737.947	30.718.295
Jumlah	282.535.751	40.946.749

BEBAN PEMASARAN

Akun ini merupakan beban pemasaran untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

Keterangan	Tahun	
	2019	2018
Beban Karangan Bunga	3.095.000	1.070.000
Beban Entertainment	12.813.700	3.233.000
Beban Iklan Brosur	3.225.000	2.300.000
Beban Kalender	4.890.000	3.750.000
Beban Promosi Lainnya	65.532.630	41.552.200
Jumlah	89.556.330	51.905.200

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini merupakan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

Keterangan	Tahun	
	2019	2018
Beban Tenaga Kerja		
- Direksi dan Pegawai	1.032.391.300	1.223.174.607
- Tunjangan Hari Raya	103.078.689	106.887.023
- Tunjangan Komunikasi	16.450.000	19.000.000
- Tunjangan Jamsostek	68.382.616	73.882.267
- Tunjangan Jabatan	44.100.000	57.700.000
- Tunjangan Kesehatan	40.139.493	40.356.205
- Tunjangan DPLK	100.769.503	119.466.316
- Tunjangan Transportasi	35.200.000	31.375.000
- Honorarium Komisaris	84.000.000	96.000.000
- Beban Lainnya - Lembur	7.476.751	5.534.144
- Beban Lainnya - Pegawai Lainnya	97.220.730	75.193.900

- Beban Lainnya - Bonus	43.600.000	0
- Tunjangan Perumahan/Mess	0	9.000.000
- Tunjangan Kemahalan	65.114.845	0
- Tunjangan Prestasi	0	2.550.600
Beban Training/Pendidikan :		
- Beban Akomodasi Training	93.842.800	86.400.000
- Beban Training Lainnya	0	1.650.000
Beban Sewa :		
- Beban Sewa Gedung Kantor	57.166.661	57.500.004
Beban Penyusutan/Penghapusan Aset :		
- Beban Penyusutan Peralatan dan Perlengkapan	31.297.614	25.995.190
- Beban Penyusutan Kendaraan	15.207.147	5.069.052
- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	18.750.761	0
Beban Premi Asuransi :		
- Beban Premi Asuransi Kendaraan	7.515.970	0
- Beban Premi Asuransi Lainnya	3.854.599	8.696.993
Beban Pemeliharaan dan perbaikan :		
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung	19.099.000	19.655.110
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan	7.378.800	21.345.650
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Inventaris	16.024.897	6.329.400
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Software	14.166.666	0
Beban Barang dan Jasa :		
- Beban Alat Tulis Kantor	10.032.000	10.869.404
- Beban Barang Cetak	2.690.250	7.043.910
- Beban Fotocopy	93.200	770.200
- Beban Materai Perangko	2.259.000	1.315.000
- Beban Seragam	27.130.000	25.800.000
- Beban Continuous Form	0	1.013.000
- Beban Telepon	25.321.287	29.334.033
- Beban Listrik	24.978.500	21.825.500
- Beban Air	1.662.000	1.650.800

- Beban Surat Kabar	1.345.000	1.700.500
- Beban Pengiriman paket dan surat	2.246.500	1.836.700
- Beban Rapat Kerja dan HUT	19.910.948	19.008.000
- Beban BBM	15.290.900	25.513.600
- Beban Perlengkapan Komputer	0	190.000
- Beban Komputer Lainnya	0	12.318.188
Beban Perjalanan Dinas :		
- Beban Transportasi	5.750.479	2.204.800
- Beban Akomodasi	8.117.900	8.515.175
- Beban Audit Eksternal	15.125.000	14.355.000
- Beban Parkir dan Tol	817.500	244.000
- Beban Notaris	0	17.500.000
Beban Pajak-Pajak :		
- Beban Pajak Gedung	1.598.190	1.871.140
- Beban Pajak Kendaraan Bermotor	2.270.000	2.355.750
- Beban Pajak Reklame	273.000	0
Jumlah	2.189.140.496	2.299.987.157

BEBAN LAINNYA

Akun ini merupakan beban lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, dengan rincian sebagai berikut :

Keterangan	Tahun	
	2019	2018
Beban Administrasi Bank	1.054.250	3.008.751
Beban Administrasi Bank Lainnya	0	1.076.500
Beban Sumbangan	3.200.000	3.025.000
Beban Keperluan Dapur	14.920.900	12.686.700
Beban Pungutan OJK	10.000.500	9.728.736
Beban Pinjaman Bermasalah	32.573.758	28.901.359
Beban Operasional Lain	8.865.900	11.925.880
Jumlah	70.615.308	70.352.926

PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Akun ini merupakan pendapatan (beban) non operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

Keterangan	Tahun	
	2019	2018
Pendapatan Non Operasional Lainnya	465.867	1.469.197
Beban Non Operasional Lainnya	(7.599.001)	(6.292.818)
Jumlah	(7.133.134)	(4.823.621)

TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN

Beban Pajak Penghasilan – Final untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Keterangan	Tahun	
	2019	2018
Perhitungan Pajak Penghasilan – Final		
a. Pendapatan Bruto bulan Januari s.d Juni 2018		2.203.175.758
1 % x Rp. 2.203.175.758,-		18.664.649
Pendapatan Bruto bulan Juli s.d Desember 2018		1.779.795.879
0,5 % x Rp. 1.779.795.879,-		10.582.534
b. Pendapatan Bruto bulan Januari s.d Desember 2019	4.532.112.077	
0,5 % x Rp. 4.532.112.077,-	22.660.560	
Jumlah	22.660.560	29.247.182

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun ini merupakan komitmen dan kontinjensi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

Keterangan	Tahun
------------	-------

	2019	2018
Komitmen		
Tagihan Komitmen	0	0
Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Fasilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Digunakan	2.500.000.000	2.500.000.000
Fasilitas Pinjaman yang Diberikan dan Belum Digunakan	234.243.650	231.463.650
Jumlah Tagihan (Kewajiban) Komitmen	2.734.243.650	2.731.463.650
Kontinjensi		
Tagihan Kontinjensi	115.754.696	0
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	343.703.387	40.259.392
Aset Produktif yang Dihapusbuku	243.553.214	243.553.216
Lain-lain	0	0
Jumlah Tagihan Kontinjensi	703.011.297	283.812.608

3.6 Rasio Keuangan

RATIO	Tahun	
	2019	2018
Cash Ratio (CR) <u>Kas+Penempatan pada Bank Lain</u> Dana Pihak Ketiga	16,65%	16,69%
Return On Assets (ROA) <u>Laba Bersih setelah Pajak</u> Rata- Rata Aset	1,64%	0,41%
Return On Equity (ROE) <u>Laba Bersih</u> Rata- Rata Ekuitas	10,17%	2,60%
Capital Adequacy Ratio (CAR) <u>Jumlah Modal</u> Jumlah ATMR	27,83%	19,89%

	<u>Jumlah Kredit Yang Diberikan (SAK ETAP)</u>		
Loan to Debt Ratio (LDR)	Jumlah Dana Yang Diterima	84,81%	78,30%
	<u>Jumlah Kredit Non Performing</u>		
Non Performing Loan - Gross	Jumlah Kredit Yang Diberikan	7,74%	6,40%
Non Performing Loan (KAP BI) - Gross	<u>Jumlah {(KLx50%)+(Dx75%)+(M)}</u> (Kredit Yang Diberikan)+(ABA Non Giro)	6,78%	5,45%
Non Performing Loan (KAP BI) - Netto	<u>Jumlah {(KLx50%)+(Dx75%)+(M)-PPAP Khusus}</u> (Kredit Yang Diberikan)+(ABA Non Giro)	5,41%	4,73%
	<u>Jumlah Beban Operasional</u>		
BOPO	Jumlah Pendapatan Operasional	91,18%	97,01%
Net Interest Margin (NIM)	<u>Jumlah Pendapatan Bunga – Bersih</u> Jumlah Kredit yg Diberikan + Jumlah Alat Liquid	12,39%	12,66%

3.7 Manajemen Resiko

Penyusunan SOP Manajemen Risiko sudah dapat diselesaikan pada tahun 2018 sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk menentukan profil risiko yang akan dilaporkan pada tahun 2019.

3.8 Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance

Tata Kelola perusahaan yang baik memiliki peranan yang sangat penting dalam rangka meningkatkan kepercayaan dan memberikan kepuasan kepada seluruh nasabah, masyarakat dan para pemangku kepentingan. Hal tersebut didukung seiring dengan pertumbuhan usaha

bank yang dinamis dan kompetitif dalam persaingan untuk memperkokoh visi dan misi BPR menjadi BPR terkemuka di Kab. Kudus serta mampu menghadapi berbagai risiko yang dihadapi bank.

BPR terus berkomitmen untuk meningkatkan kinerja bank dan pengelolaan usaha secara maksimal yang senantiasa sesuai dengan etika dan praktik perbankan yang sehat. BPR Mitra juga menjunjung tinggi nilai-nilai perusahaan yang selalu ditanamkan dan di terapkan dalam setiap tingkatan organisasi perusahaan. Nilai-nilai perusahaan tersebut antara lain adalah jujur, pelayanan ,transparan, integritas, dapat dipertanggungjawabkan.

Kepatuhan bank terhadap regulasi, penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal (internal control) yang memadai dan efektif juga menjadi faktor yang sangat penting dalam rangka penyempurnaan pelaksanaan Good Corporate Governance di BPR Mitra.

Upaya - upaya tersebut diwujudkan dengan mengukur dan menganalisa risiko sesuai dengan prinsip kehati-hatian, pembentukan dan perekrutan personil Unit Pengendalian Internal yang berkualitas dan kompeten , proses pengambilan keputusan yang transparansi, pengelolaan kegiatan usaha yang akuntabilitas dan independensi serta terwujudnya kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholder.

Dari tahun ke tahun, BPR Mitra senantiasa meningkatkan kualitas pelaksanaan Good Corporate Governance yang sejalan dengan prinsip-prinsip dasar GCG, yaitu keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), independensi (independency) dan kewajaran (fairness) sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no.4/POJK.03/15 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan no. 5/SEOJK.03/16.

Dalam rangka memperkuat posisi BPR Mitra sebagai perusahaan yang mampu bersaing dalam industri perbankan lokal, BPR Mitra senantiasa untuk selalu melakukan evaluasi serta perbaikan-perbaikan guna mewujudkan Good Corporate Governance. Sampai dengan akhir tahun 2019, pelaksanaan atas kelima prinsip dasar tersebut diterapkan dalam setiap aspek kegiatan operasional yang diwujudkan antara lain sebagai berikut :

1. Menyampaikan laporan sesuai ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan , Lembaga Penjamin Simpanan, dan pihak eksternal regulator lainnya .
2. Melaporkan Kinerja Bank Triwulanan dalam Laporan Publikasi yang ditempel di setiap Kantor Bank secara transparan.
3. Menyusun dan menetapkan rencana bisnis bank secara realistis dan akurat serta disesuaikan dengan berbagai aspek yang mendukung pencapaian atas rencana bisnis

tersebut. Selama tahun 2017 BPR Mitra telah melaksanakan rencana bisnis dengan semaksimal mungkin dapat mencapai target yang telah diproyeksikan dalam rencana bisnis.

4. Penerapan fungsi kepatuhan, manajemen risiko dan pengendalian intern secara efektif dalam setiap pengambilan kebijakan, dan keputusan bisnis dengan berdasarkan penerapan prinsip kehati-hatian bank.
5. Kebebasan bagi para pemegang saham dalam mengemukakan pendapat demi kepentingan seluruh stakeholder dan perseroan.
6. Pengambilan keputusan bisnis dengan kesepakatan bersama dan keputusan yang diambil telah memenuhi kepentingan bersama.
7. Implementasi atas 7 (tujuh) pilar utama bank yang menjadi dasar dan acuan untuk menciptakan good corporate governance akan terus disempurnakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 7 (tujuh) pilar tersebut terdiri dari Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi; kelengkapan dan pelaksanaan tugas Kepala Bagian yang menjalankan fungsi pengendalian intern bank; penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal; penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern; rencana strategis Bank; serta transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank. Dengan terciptanya tata kelola perusahaan yang baik diharapkan integritas dan kredibilitas bank dapat dipelihara dengan baik dalam menghadapi perekonomian.

3.9 Karakteristik Kegiatan Usaha Dan Jasa Utama

Tahun 2019 dengan kinerja yang secara umum mengalami peningkatan, Bank tetap optimis untuk menunjukkan hasil yang lebih baik ditahun 2019.

Mengacu pada proyeksi perbaikan perekonomian tersebut, kebijakan management BPR yang dilaksanakan selama tahun 2019 adalah :

- b) Fokus pada penghimpunan dana murah yaitu tabungan dan deposito, baik dari segi nominal maupun jumlah nasabah.
- c) Meningkatkan fungsi intermediasi Bank dengan sasaran utama yaitu segmen ritel yang selama ini merupakan core competency dari BPR dan sektor ekonomi yang dituju adalah industri dan perdagangan berskala mikro hingga kecil, serta jasa transportasi. BPR juga

secara konsisiten akan meningkatkan penyaluran kredit kepada sector UMKM, dimana BPR telah menetapkan target penyaluran kredit untuk usaha kecil.

- d) Mengupayakan penyelesaian kredit bermasalah sesegera mungkin.
- e) Dari segi tehnologi informasi, Bank akan mengembangkan system dan aplikasi untuk mendukung implementasi hal-hal seperti :
 - 1. Perluasan dan relokasi jaringan pelayanan Bank.
 - 2. Kerjasama dengan pihak-pihak lain untuk meningkatkan layanan kepada nasabah, diversifikasi produk pelayanan.
 - 3. Manajemen resiko.
 - 4. Prinsip mengenal nasabah
- f) Melakukan efesiensi biaya di segala bidang tanpa mengganggu kelancaran operasional Bank maupun mengadakan pembaharuan dalam hal system dan prosedur yang dapat membantu menekan biaya operasional yang dikeluarkan dengan memperhatikan segi resiko.

3.10 Informasi Lain

Sifat dan pihak hubungan istimewa

Sifat hubungan istimewa	
Pihak Hubungan istimewa	Sifat hubungan istimewa
Direksi dan Komisaris BPR	Manajemen kunci
Kopkar Bank Yudha Bhakti	Pemegang saham pengendali
Koperasi Unit Desa – Bae	Pemegang saham
Koperasi Unit Desa– Sumber Rejeki	Pemegang saham
Koperasi Unit Desa – Makmur Jaya	Pemegang saham
Koperasi Unit Desa – Budi Karya	Pemegang saham

Dalam kegiatan usahanya, BPR juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi tersebut telah dilaksanakan dengan persyaratan yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga lainnya, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan.

